E-ISSN: 3025-0994
Halaman 70-84
Volume 2 Nomor 3 Tahun 2024

Pengaruh Program Jember Ekonomi Digital Desa (Jedisa) Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Jember

Radityo Hendra Purwanto
Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: radityo334@gmail.com

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan usaha ekonomi di masyarakat desa berbasis teknologi informasi digital, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Pemerintah Kabupaten Jember telah memperkenalkan program JEDISa. Program JEDISa, singkatan dari Jember Ekonomi Digital Desa. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program Jember Ekonomi Digital Desa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan teknologi masyarakat desa di pedesaan. Menggunakan metode kuantitatif, dengan melakukan survey serta mengumpulkan data yang bisa diukur secara numerik, menganalisis data tersebut secara statistik, dan menginterpretasikan hasilnya. Menunjukkan bahwa setelah dilakukan pelaksanaan program pemberdayaan dalam peningkatan ekonomi secara digital oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, ternyata program ini tidak memberikan dampak signifikan bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian di desa. Program tersebut tidak menunjukkan peningkatan yang berarti dalam akses dan efisiensi produksi, distribusi, dan pemasaran produk lokal. Desa juga tidak berhasil menciptakan platform online yang efektif untuk menjual produk lokal, dan kerja sama dengan perusahaan teknologi untuk memberikan pendidikan digital serta pelatihan bisnis tidak memberikan hasil yang diharapkan. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung transformasi digital di desa tidak mengalami perkembangan yang signifikan.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Ekonomi Digital, Pemberdayaan, Desa

Abstract

In order to improve and develop economic businesses in village communities based on digital information technology, the Village Community Empowerment Office (DPMD) of the Jember Regency Government has introduced the JEDISa program. JEDISa Program, an abbreviation for Jember Village Digital Economy. Research To determine the effectiveness of the implementation of the Jember Village Digital Economy program in improving the knowledge and skills of village communities in the use of technology in rural areas. Using quantitative methods, by conducting surveys and collecting data that can be measured numerically, analyzing the data statistically, and interpreting the results. It shows that after the implementation of the empowerment program in improving the economy digitally by the Village Community Empowerment Office, it turns out that this program does not have a significant impact on the community in improving the economy in the village. The program has shown no significant improvement in access and efficiency in the production, distribution, and marketing of local products. The village also failed to create an effective online platform to sell local products, and cooperation with technology companies to provide digital education and business training did not yield the expected results. In addition, the development of human resources to support digital transformation in villages has not experienced significant development.

Keywords : *Policy Implementation, Digital Economy, Empowerment, Village*

LATAR BELAKANG

Menurut gagasan yang dipopulerkan oleh Don Tapscott, "ekonomi digital", atau "ekonomi digital", mengacu pada aktivitas ekonomi yang bergantung pada internet. Teknologi digital baru telah membantu Indonesia dalam pertumbuhan ekonomi global dan kemajuan peradaban manusia saat ini, termasuk ekonomi. Fenomena ini dikenal sebagai era industri 4.0, Jepang sendiri Konsep Society 5.0, yang diluncurkan pada 2019 lalu, sudah dikenalkan di Jepang (Albi Panatagama, dkk, 2022). Tujuan utama dari era ini adalah mencapai keseimbangan antara komunitas manusia dan otomasi guna menciptakan kehidupan yang lebih baik. Revolusi industri ini membawa dampak positif terhadap kehidupan, namun juga menimbulkan tantangan dan bahaya yang perlu diwaspadai oleh individu, masyarakat, kelembagaan, dan negara di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi (Dhani Gunawan Idat, 2019).

Hampir setiap aspek kehidupan manusia melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (IPTEK) membawa manusia ke tahap revolusi industri baru yang dikenal sebagai Revolusi 4.0. Dengan internet, orang dapat melakukan hal-hal dengan lebih mudah. Ekonomi digital adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana internet mengubah cara manusia berbisnis. Dalam ekonomi lama, informasi disimpan dalam bentuk fisik. Namun, dalam ekonomi digital, informasi disimpan dalam bentuk digital (Tapscott, 2015). Banyak orang percaya bahwa Revolusi Industri 4.0 dapat meningkatkan ekonomi dan kualitas kehidupan secara signifikan. Revolusi Industri 4.0 menggunakan konsep otomatisasi yang dilakukan oleh mesin tanpa memerlukan tenaga manusia. (Tatas R N, Nur A, Dinda N, 2020).

Revolusi industri mempengaruhi peningkatan jumlah masyarakat yang menggunakan instrumen digital menunjukkan perkembangan teknologi digital saat ini yang semakin pesat. Sebagaimana diumumkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi, pengguna teknologi digital di Indonesia pada bulan maret 2021 sebesar 212 juta orang, atau 76% dari total populasi Indonesia (Kementerian komunikasi dan informasi, 2019). Data meningkat 15% hingga 25% setiap tahunnya. Perkembangan yang signifikan ini menunjukkan bahwa masyarakat telah menggunakan teknologi digital dalam semua aspek kehidupannya. Hasil penelitian Anita Asnawi menunjukkan bahwa 202,6 juta (73,7%) dari 345,3 juta orang Indonesia menggunakan internet, 170 juta (61,8%) aktif menggunakan media sosial, dan rata-rata 8 jam 52 menit per hari dihabiskan untuk mengakses internet melalui berbagai perangkat. Di Indonesia, YouTube mencapai 93,8 persen, WhatsApp mencapai 87,7 persen, Instagram mencapai 86,6 persen, dan Facebook mencapai 85,5 persen dari total populasi (Anita Asnawi, 2022).

Maka semakin banyaknya pengguna teknologi digital, tentu akan ada perubahan besar dalam segala aspek kehidupan, khususnya di bidang ekonomi. Terutama bagi masyarakat

pedesaan, peningkatan penggunaan teknologi informasi seakan menuntut perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil survei BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan pertumbuhan e-commerce di Indonesia sepuluh tahun yang lalu sebesar 15,49%, naik lagi pada tahun 2010-2016 sebesar 38,58%, dan naik lagi pada tahun 2017–2019 sebesar 45,93% (BPS, 2020). Data menunjukkan bahwa digitalisasi, dengan dukungan internet, menjadi salah satu platform untuk mendukung semua aktivitas ekonomi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat. Selain itu, studi dari World Economic Forum memprediksi bahwa perkembangan teknologi ini akan membawa perubahan dalam pekerjaan yang mencapai 75 juta pekerjaan dan sekaligus akan muncul 133 juta pekerjaan baru dalam 4 tahun ke depan (Adha, Asyhadie, & Kusuma, 2020).

Dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang banyak sekali munculnya bisnis transportasi online seperti Go-Jek ,Uber dan Grab dimana menunjukan integrasi aktivitas manusia dengan teknologi informasi, sehingga mengakibatkan pertumbuhan ekonomi semakin meningkat (Niko S, Vincent H W, Tri M, 2019). Dikutip dari penelitian skripsi (Sugianto,2023) secara strategis, peran pemerintahan dalam memperkuat kemandirian ekonomi serta mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia dilihat sebagai kebutuhan masyarakat akan adanya internet. Hasil penelitian Hamdan menunjukkan bahwa kemandirian ekonomi berbasis digital telah membantu ekonomi dan masyarakat nasional, dengan mitra pengemudi Go-jek menghasilkan sekitar 8,2 triliun dolar dan mitra UMKM menghasilkan sekitar 1,7 triliun dolar per tahun (Hamda, 2018). Permasalahan ini tidak terlepas dari dampak besar dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang telah sangat memengaruhi perubahan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia (Mukhsin, 2020). Sehingga masyarakat dapat mengkonsumsi dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja yang terbuka melalui keterbukaan internet.

METODE

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian lapangan (survey). Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014: 13).

Penelitian ini diambil dari pelaksanaan pelatihan bimbingan teknis tentang program JEDISA (Jember Ekonomi Digital Desa) dengan melakukan penelitian di 5 desa di Kabupaten Jember yang memiliki potensi peserta bimtek yang dapat menjelaskan program JEDISA (Jember Ekonomi Digital Desa), yang mencakup desa; Desa Suco Kecamatan Mumbulsari; Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi; Desa Gugut Kecamatan Rambipuji; Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah; Desa Sidomukti Kecamatan Mayang. Penelitian dilakukan selama 2 bulan (Januari dan Februari 2024). Hasil Penelitian akan dianalisis melalui;

Uji korelasi Product Moment; Uji regresi Linear sederhana; Uji statistik; Uji Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Jember Ekonomi Digital Desa

Program Jember Ekonomi Digital Desa merupakan inisiatif yang revolusioner dalam mengubah wajah ekonomi pedesaan. Melalui program ini, terdapat 5 desa di Jember diberdayakan untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal mereka dengan memanfaatkan teknologi digital. Berbagai pelatihan dan pendampingan diberikan kepada para pelaku usaha lokal untuk memahami dan memanfaatkan platform digital dalam memasarkan produk mereka secara lebih luas. Selain itu, infrastruktur digital ditingkatkan untuk mendukung konektivitas yang lebih baik. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat desa, tetapi juga menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Program Jember Ekonomi Digital Desa diinisiasi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Jember. sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Jember yang memiliki tugas pokok dan fungsi sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Bupati Jember Nomor 44 Tahun 2016, merupakan leading sector program & kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan pemberdayaan dan partisipasi Masyarakat dan Pemerintahan Desa menuju kemandirian masyarakat desa di Kabupaten Jember sehingga diharapkan dapat mendorong serta berkontribusi dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi serta upaya penurunan kemiskinan di Kabupaten Jember.

Populasi dan Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini terdapat di 5 desa di Kabupaten Jember. Metode dalam penelitian ini dengan memberikan kuesioner atau angket melalui google form kepada peserta program JEDISA. Rincian desa sebagai berikut;

1) Desa Suco Kecamatan Mumbulsari.
2) Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi.
3) Desa Gugut Kecamatan Rambipuji.
4) Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah.
5) Desa Sidomukti Kecamatan Mayang.

Responden yang diteliti dapat dikategorikan karakteristiknya berdasarkan dua hal, yakni karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan karakteristik responden berdasarkan usia. Rincian dapat dilihat melalui Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	29	58%
Perempuan	21	42%
Total	**50**	**100%**

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
25-30 tahun	34	68%
30-35 tahun	16	32%
Total	**50**	**100%**

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Program JEDISA (Variabel X dan Y)

Tabel 3. Jawaban Responden Variabel X.

Variabel X	Item Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Program JEDISA	Item 1	3	7	10	24	6
	Item 2	8	23	13	6	0
	Item 3	8	10	25	4	3
	Item 4	8	10	27	5	0
	Item 5	7	20	17	6	0
	Item 6	5	23	16	5	1
	Item 7	9	21	16	4	0
	Item 8	4	21	18	6	1
	Item 9	6	17	22	4	1
	Item 10	7	19	20	2	2

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 50 responden pernyataan variabel program JEDISA item 1 terdapat 6 orang yang menjawab sangat setuju, 24 orang menjawab setuju, 10 orang menjawab ragu-ragu, 7 orang menjawab kurang setuju dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada item 2 tidak ada yang menjawab sangat setuju, 6 orang menjawab setuju, 13 orang menjawab ragu, 23 orang menjawab tidak setuju dan 8 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada item 3 terdapat 3 orang yang menjawab sangat setuju, 4 orang menjawab setuju, 25 orang menjawab ragu, 10 orang menjawab tidak setuju, dan 8 orang menjawab sangat tidak

setuju. Pada item 4 tidak ada yang menjawab sangat setuju, 5 orang yang menjawab setuju, 27 orang menjawab ragu-ragu, 10 orang menjawab kurang setuju dan 8 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada item 5 tidak ada yang menjawab sangat setuju, 6 orang yang menjawab setuju, 17 orang menjawab ragu, 20 orang menjawab tidak setuju, dan 7 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada item 6 sebanyak 1 orang menjawab sangat setuju, 5 orang menjawab setuju, 16 orang menjawab ragu, 213 orang menjawab kurang setuju dan 5 orang menjawab sangat tidak setuju. Butir pernyataan 7 tidak ada yang menjawab sangat setuju, 4 orang yang menjawab setuju, 16 orang menjawab ragu, 21 orang menjawab tidak setuju, 9 orang menjawab sangat tidak setuju. Pertanyaan 8 ada 1 orang menjawab sangat setuju, 6 orang yang menjawab setuju, 18 orang menjawab ragu, 21 orang menjawab tidak setuju, dan 4 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada item 9 terdapat 1 orang yang menjawab sangat setuju, 4 orang menjawab setuju, 22 orang menjawab ragu, 17 orang menjawab tidak setuju, dan 6 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada butir 10 terdapat 2 orang menjawab sangat setuju, 2 orang yang menjawab setuju, 20 orang menjawab ragu, 19 orang menjawab tidak setuju, dan 7 orang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4. Jawaban Responden Variabel Y.

Variabel Y	Item Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa	Item 1	9	21	17	3	0
	Item 2	2	8	20	8	12
	Item 3	3	14	21	11	1
	Item 4	9	29	8	4	0
	Item 5	3	9	26	11	1
	Item 6	0	22	23	4	1
	Item 7	3	5	13	12	17
	Item 8	9	15	23	3	0
	Item 9	9	15	26	0	0
	Item 10	4	14	32	0	0

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa dari 50 responden pernyataan variabel peningkatan perekonomian masyarakat desa item 1 tidak ada yang menjawab sangat setuju, 3 orang menjawab setuju, 17 orang menjawab ragu-ragu, 21 orang menjawab kurang setuju dan 9 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada item 2 terdapat 12 orang yang menjawab sangat setuju, 8 orang menjawab setuju, 20 orang menjawab ragu, 8 orang menjawab tidak setuju dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada item 3 terdapat 1 orang yang menjawab sangat setuju, 11 orang menjawab setuju, 21 orang menjawab ragu, 14 orang menjawab tidak setuju, dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada item 4 tidak ada yang menjawab sangat setuju, 4 orang yang menjawab setuju, 8 orang menjawab ragu-ragu, 29 orang menjawab kurang setuju dan 9 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada item 5 terdapat 1 orang yang menjawab sangat

setuju, 11 orang yang menjawab setuju, 26 orang menjawab ragu, 9 orang menjawab tidak setuju, dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada item 6 sebanyak 1 orang menjawab sangat setuju, 4 orang menjawab setuju, 23 orang menjawab ragu, 22 orang menjawab kurang setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Butir pernyataan 7 terdapat 17 orang yang menjawab sangat setuju, 12 orang yang menjawab setuju, 13 orang menjawab ragu, 5 orang menjawab tidak setuju, 3 orang menjawab sangat tidak setuju. Pertanyaan 8 tidak ada yang menjawab sangat setuju, 3 orang yang menjawab setuju, 23 orang menjawab ragu, 15 orang menjawab tidak setuju, dan 9 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada item 9 tidak ada yang menjawab sangat setuju dan setuju, 26 orang menjawab ragu, 15 orang menjawab tidak setuju, dan 9 orang menjawab sangat tidak setuju. Pada butir 10 tidak ada yang menjawab sangat setuju dan setuju, 32 orang menjawab ragu, 14 orang menjawab tidak setuju, dan 4 orang menjawab sangat tidak setuju.

Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas data instrumen penelitian serta melakukan normalitas data sebagai berikut:

a. Uji Validitas Data

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Program JEDISA (X)

Program Jedisa (X)	Pernyataan 10	0.579	0.273	Valid

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Program JEDISA (Y)

Hasil Uji Validitas				
Variabel	Item Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa (Y)	Pernyataan 1	0.286	0.273	Valid
	Pernyataan 2	0.373	0.273	Valid
	Pernyataan 3	0.280	0.273	Valid
	Pernyataan 4	0.469	0.273	Valid
	Pernyataan 5	0.523	0.273	Valid
	Pernyataan 6	0.309	0.273	Valid
	Pernyataan 7	0.699	0.273	Valid
	Pernyataan 8	0.285	0.273	Valid
	Pernyataan 9	0.566	0.273	Valid
	Pernyataan 10	0.483	0.273	Valid

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

b.Uji Reliabilitas Data

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Variabel Program JEDISA (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	10

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari hasil Cronbach's Alpha dari 10 item pernyataan adalah 0,769 , dimana alpha 0,769 > r tabel (0.273) maka pernyataan item pada variabel program JEDISA dapat dikatakan konsisten (reliabel). Nilai dari hasil Cronbach"s Alpha menunjukkan tingkat konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan sebesar 76,9%, artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini digunakan secara berulang-ulang pada populasi maka akan memberikan nilai konsistensi yang tinggi untuk mengukur pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa.

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Variabel Program JEDISA (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.503	10

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari hasil Cronbach's Alpha dari 10 item pernyataan adalah 0,503, dimana alpha 0,503 > r tabel (0.273) maka pernyataan item pada variabel sharia compliance dapat dikatakan konsisten (reliabel). Nilai dari hasil Cronbach"s Alpha menunjukkan tingkat konsistensi dari instrumen penelitian yang digunakan sebesar 50,3%, artinya apabila kuesioner dalam penelitian ini digunakan secara berulang-ulang pada populasi maka akan memberikan nilai konsistensi yang tinggi untuk mengukur pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa.

c. Uji Normalitas Data

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.76660465
Most Extreme Differences	Absolute	.109

	Positive	.092
	Negative	-.109
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		.196

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Hasil dari uji normalitas pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,196 dimana diketahui nilai probabilitas 0,196 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dengan standar deviasi 3,76 hasil dari uji normalitas dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa karena telah memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Linearitas

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa * Program JEDISA	Between Groups	(Combined)	160.723	17	9.454	.550	.903
		Linearity	15.702	1	15.702	.913	.346
		Deviation from Linearity	145.021	16	9.064	.527	.912
	Within Groups		550.157	32	17.192		
	Total		710.880	49			

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi linear deviasi yaitu 0,912 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Program JEDISA (X) dengan variabel peningkatan perekonomian masyarakat desa (Y).

e. Uji Korelasi Product Moment

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Program JEDISA	Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa
Program JEDISA	Pearson Correlation	1	.149
	Sig. (2-tailed)		.303
	N	50	50
	Pearson Correlation	.149	1

Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa	Sig. (2-tailed)	.303	
	N	50	50

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Pada tabel korelasi diatas dapat diketahui r hitung sebesar 0,149 dan nilai r tabel sebesar 0,273. Nilai r hitung (0,149) < r tabel (0,273) maka H0 diterima dan H1 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa.

f. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 12. ANOVA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.702	1	15.702	1.084	.303[b]
	Residual	695.178	48	14.483		
	Total	710.880	49			

a. Dependent Variable: Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa
b. Predictors: (Constant), Program JEDISA

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Pengambilan keputusan dalam ujiregresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal;

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Pada tabel 12 dapat diketahui nilai F hitung (1,084) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,303) > 0,05 maka model regresi linear tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel program JEDISA atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel program JEDISA (X) terhadap variabel peningkatan perekonomian masyarakat desa (Y)

g. Uji Statistik T

Tabel 13. Coefficients

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24.543	2.720		9.022	.000
	Program JEDISA	.107	.103	.149	1.041	.303

a. Dependent Variable: Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh (Parsial) X terhadap Y sebesar 0,303 > 0,05 dan nilai t diperoleh t hitung (1,041) < t tabel (2,010). Maka dapat disimpulkan pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa dapat dikatakan tidak berpengaruh.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H0 = Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengaruh program Jember Ekonomi Digital Desa (JEDISA) terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa.

H1 = Pengaruh program Jember Ekonomi Digital Desa (JEDISA) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa.

h. Koefisien Determinasi

Tabel 14. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.149[a]	.022	.002	3.806

a. Predictors: (Constant), Program JEDISA

Sumber: Olahan Data Peneliti, 2024.

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R Square) yaitu sebesar 0,022 maka *kd* dikategorikan mendekati nol. Jadi dapat disimpulkan dari hasil yang diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,022 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Program JEDISA) terhadap variabel terikat (Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa) adalah sebesar 2,2%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa

Setelah melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner pada peserta program JEDISA (Jember Ekonomi Digital Desa) dan melakukan perhitungan skor item pernyataan pada variabel peningkatan perekonomian masyarakat desa. Hasil uji statistik t memperoleh nilai

signifikansi (sig) untuk pengaruh (Parsial) X terhadap Y sebesar (0,303) > (0,05) dan nilai t diperoleh t hitung (1,041) < t tabel (2,010). H0 diterima dengan demikian, dugaan bahwa program JEDISA tidak dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan terbukti tidak signifikan.

Hubungan antara Program JEDISA (Jember Ekonomi Digital Desa) terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa

Dari hasil pengujian korelasi product moment diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara program JEDISA (Jember Ekonomi Digital Desa) terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa. Hal ini dibuktikan nilai r hitung sebesar 0,149 dan nilai r tabel sebesar 0,273. Nilai r hitung (0,149) < r tabel (0,273) maka H0 diterima dan H1 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r diketahui bahwa hubungan pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa dengan nilai 0,149 memiliki hubungan yang sangat rendah.

Pengaruh Program JEDISA Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa. Peneliti memperoleh hasil yang menyatakan bahwa program JEDISA tidak berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa. Pengambilan keputusan pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa ditentukan oleh hasil uji regresi linear sederhana yang diketahui nilai F hitung (1,084) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,303) > 0,05 maka model regresi linear tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel program JEDISA atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel program JEDISA (X) terhadap variabel peningkatan perekonomian masyarakat desa (Y).

Besarnya Pengaruh Program JEDISA Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa

Besarnya pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan masyarakat desa dapat dilihat berdasarkan uji determinasi memperoleh nilai 0,022 pengaruh yang diberikan oleh program JEDISA terhadap peningkatan masyarakat desa itu lemah karena nilai R square mendekati angka nol. Hasil yang diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,022 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Program JEDISA) terhadap variabel terikat (Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa) adalah sebesar 2,2%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Dapat

disimpulkan dari hasil uji tersebut bahwa pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan masyarakat desa lemah atau dapat dikatakan tidak berpengaruh.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan masyarakat desa, maka dapat disimpulkan bahwa; Hasil *Uji Statistik T* (Variabel X dan Y) diatas dengan taraf kepercayaan 95% dilihat bahwa t hitung adalah 1,041 dan signifikansi 0.303. maka nilai t hitung (1,041) < (2,010) maka H0 diterima dan signifikansi (0.303) > 0,05 H0 diterima. Hasil uji korelasi product moment diketahui r hitung sebesar 0,149 dan nilai r tabel sebesar 0,273. Nilai r hitung (0,149) < r tabel (0,273) maka H0 diterima dan H1 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa. Hasil uji regresi linear sederhana diperoleh F hitung (1,084) dengan tingkat signifikansi sebesar (0,303) > 0,05 maka model regresi linear tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel program JEDISA atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel program JEDISA (X) terhadap variabel peningkatan perekonomian masyarakat desa (Y). Dari hasil uji determinasi, diperoleh nilai 0,022 yang menunjukkan bahwa pengaruh program JEDISA terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa adalah lemah, karena nilai R square mendekati angka nol. Artinya, hanya sekitar 2,2% dari peningkatan perekonomian masyarakat desa dapat dijelaskan oleh program JEDISA, sedangkan sebesar 97,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program JEDISA tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa berdasarkan hasil uji tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina , L., Mahmudah, D., Setiawan, A. B., Mustika, R., Dunan, A., & Ratnawati, A. (2019). *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia Strategi dan Sektor Potensial.* Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi.

Agus, Irianto. 2007. *Statistik: Ko Dasar & Aplikasinya.* Jakarta: Kencana

A.H.J., Helming. 2003. Local Economic Development: New Generations of Actors, Polices and Instruments for Africa. Public Administration and Development, Africa.

Aprilia, N. D., Waluyo, S. D., & Saragih, H. J. (2021). Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia. *Ekonomi Pertahanan: Jurnal Kajian Akademisi dan Literasi Ilmu Ekonomi Pertahanan,* *7*(2), 245-259. Retrieved from https://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/EP/article/view/877

Asnawi, A. (2022, Januari). Kesiapan Indonesia Membangun Ekonomi Digital Di Era. *Jurnal Ilmiah Indonesia, 7*(1), 399-413.

Badan pusat statistik. Statistic e-ecommerce 2020 (sub direktorat statistik komunikasi dan teknologi informasi, ed). https://www.bps.go.id

Blakely,E. J., & Bradshaw T K., 2002., Planning Local Economic Development Theory and Parctice., SAGE Publication.

Catur Putri, M. H., & Putri, N. T. (2022, Juli). Local Economic Development Sebagai Upaya Terwujudnya Pembangunan Berkelanjutan. Convergence : The Journal Of Economic Development, 4(1), 41-53.

Dr. Dhani Gunawan Idat, S. M. (2019). Memanfaatkan Era Ekonomi Digital untuk Memperkuat. *Jurnal Kajian Lemhannas RI, 7*(2), 5-11. doi:https://doi.org/10.55960/jlri.v7i2.67

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2005.

Kementerian komunikasi dan informasi. (2019). *Perkembangan ekonomi digital di Indonesia: strategi dan sektor potensial.* Jaskarta. Google scholar

Kumala, S. L. (2021, September). Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science, 1*(2), 109-117.

Kusumatrisna, A. L., Rozama, N. A., Syakilah, A., Wulandari, V. C., Untari, R., & Sutarsih, T. (2020). *Statistik E-Commerce.* (L. Anggraini, S. Utoyo, & E. Sari, Eds.) Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.

Meyer-Stamer, J. (2005). The Hexagon of Local Economic Development. Mesopartner Working Paper (No. 03). Duisburg. Diakses dari https://www.mesopartner.com/ fileadmin/media_center/Working_papers/ mp-wp03_01.pdf.

Mukhsin. (2020, Maret). Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi. *Teknokom, 3*, 7-15.

Pangestu, A. I., & Ratnawati, S. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Social. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan, 3*(1), 469-479. Retrieved from http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur

Sarinah, I., Sihabudin, A. A., & Suwarlan, E. (2019, Agustus). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran. *Jurnal MODERAT, 5*(3), 267-277. Retrieved from https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Penerbit. Alfabeta, Bandung.

Tapscott, D. 2015. *Digital capital: harnessing the power of business webs.* Penerbit: McGraw Hill.

Tatas Ridho Nugroho, Nur Ainiyah, and Dindya Nirmala, "Pelatihan Dan Pengembangan Usaha Ekonomi Mikro Di Desa Karangdiyeng Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto" 1, no. 2 (2017): 100–105.

Wafa, A., Angin, R., & El Muhammady, I. G. (2024). Digital Branding and Revitalization, as an Effort to Improve the Image and Income of MSMEs in Blimbingsari Village, Banyuwangi Regency. *REKA ELKOMIKA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *5*(2), 178-191

Wafa, A., & Angin, R. (2024). Formulasi Kebijakan Program Banyuwangi Hijau, dalam Mewujudkan Pengelolaan Sampah Berkelanjutan (Studi di Desa Bunder, Kecamatan Kabat). *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, *9*(1), 1-14.

Wafa, A. (2022). MENINJAU IMPLEMENTASI PROGRAM INOVASI RANTANG KASIH BAGI KESEJAHTERAAN LANSIA MISKIN SEBATANGKARA DI DESA BANJAR, KABUPATEN BANYUWANGI. *Pekerjaan Sosial*, *21*(2).

Widodo, Joko. 2008. Analisis Kebijakan Publik (Konsep dan Aplikasi Proses Kebijkan Publik). Malang. Bayumedia Publishing.

Zaifuddin. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Online Marketing: Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Berbasis Digital. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 10*(1), 31-40. doi:http://dx.doi.org/10.37064/jpm.v10i1.10044